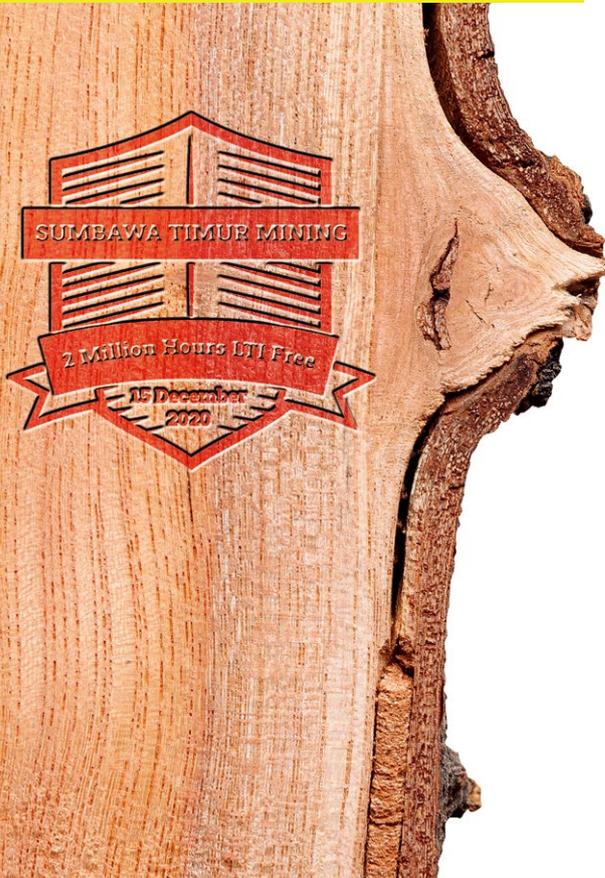




Dari Redaksi



Setiap tahun, kita memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada tanggal 12 Januari s.d 12 Februari. Bulan K3 Nasional Tahun 2021 mengusung tema "Penguatan Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berbudaya K3 Pada Semua Sektor Usaha." Bagi PT Sumbawa Timur Mining, peringatan Bulan K3 tahun ini dirasa sangat spesial karena pada bulan Desember 2020 lalu, Proyek Hu'u telah mencetak prestasi keselamatan kerja dengan mencapai 2 juta jam kerja tanpa kecelakaan (*2 Million LTI Free*).

Pencanangan budaya K3 di Indonesia sudah dilakukan sejak setengah abad lalu, namun kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi. Merujuk data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2019 terdapat 114 ribu kasus kecelakaan kerja. Tahun 2020 angka ini meningkat, di mana pada rentang Januari hingga Oktober 2020, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177 ribu kasus kecelakaan kerja.

Untuk itu, penting bagi kita semua untuk benar-benar menjalankan budaya keselamatan kerja dalam kegiatan sehari-hari dan menjadikan keselamatan kerja sebagai sebuah obsesi. Pada dasarnya setiap kecelakaan bisa dihindari apabila kita mempraktikkan obsesi terhadap keselamatan dan manajemen risiko secara konsisten. Hal ini bisa dimulai dengan menjadikan tanggungjawab setiap orang untuk memperhatikan, mengidentifikasi, dan melaporkan tanda-tanda kecil yang apabila dibiarkan akan mejadi sesuatu yang serius.

Masalah dan tantangan pekerjaan akan selalu ada, dan hal tersebut menjadi peluang untuk kita selalu melakukan perbaikan. Tetapi suatu masalah akan menjadi suatu yang membahayakan apabila kita melakukan pembiaran, semakin lama masalah tidak diselesaikan atau tidak dicari solusinya maka semakin besar risiko yang kita hadapi. Ingat, **No Safety No Work, No Safety No Production**.

Terima kasih,

Tim Redaksi Bunebaha

Wawasan

Waspada Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain waspada terhadap pandemi Covid-19, masyarakat juga tetap harus waspada terhadap bahaya demam berdarah, terutama di saat musim hujan seperti saat ini. Mengutip artikel AntaraNews.com tanggal 26 Juni 2020, kasus demam berdarah dengue di Indonesia masih sangat tinggi. Berdasarkan data Departemen Kesehatan per Juni 2020, kasus DBD di seluruh Indonesia per tanggal 25 Juni 2020 mencapai hampir 70.000 kasus dengan kematian mencapai 477 jiwa.

Di wilayah Kecamatan Hu'u sendiri, potensi terjadinya kasus demam berdarah dengue (DBD) selalu terjadi setiap tahunnya. Sebagai langkah pencegahan penyebaran DBD di wilayah Kecamatan Hu'u, PT Sumbawa Timur Mining bekerjasama dengan Puskesmas Rasabou melakukan kegiatan penyemprotan (Fogging) di sekitar perumahan warga. Namun yang terpenting dalam mencegah terjadinya penularan DBD adalah menjaga kebersihan lingkungan dengan 3M, yaitu Menguras tempat-tempat penampungan air agar tidak menyimpan telur dan larva nyamuk. Menutup tempat penyimpanan air agar tidak digunakan nyamuk untuk bertelur, dan Memanfaatkan kembali barang-barang bekas bernilai ekonomis (daur ulang), agar tidak menumpuk dan menjadi sarang nyamuk.

Perlu diwaspadai apabila ada anggota keluarga yang memiliki gejala-gejala tertular DBD seperti demam tinggi, sakit kepala parah, sakit pada bagian mata, sakit pada persendian otot atau dengan munculnya ruam. Segera hubungi Puskesmas untuk mendapatkan pertolongan segera.





Desa Hu'u dan Desa Jala merupakan dua desa yang sebagian besar warganya memiliki profesi sebagai nelayan. Letaknya yang berada di sekitar pantai Teluk Cempi menjadikan dua desa ini memiliki potensi sektor perikanan yang dapat dimanfaatkan warganya.

Untuk mencari ikan, nelayan biasanya menggunakan perahu yang dilengkapi dengan mesin tempel, sehingga mereka bisa mencapai lokasi yang lebih jauh dan memiliki populasi ikan yang lebih banyak. Masalah timbul apabila mesin yang digunakan rusak, sehingga otomatis nelayan tidak bisa melaut. Rendahnya pengetahuan nelayan dalam melakukan pemeliharaan dan perbaikan mesin kadang mengharuskan nelayan untuk mengeluarkan biaya yang mahal untuk perbaikan dan bahkan harus membeli mesin baru.

Merespon kebutuhan masyarakat nelayan tersebut, PT Sumbawa Timur Mining (STM) melakukan "Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Mesin Kapal" bagi Kelompok Nelayan Desa Hu'u dan Desa Jala. Pelatihan dilaksanakan selama enam hari dari tanggal 11 - 16 Januari 2021 bagi

20 orang nelayan (10 orang dari Desa HU'u dan 10 orang dari Desa Jala).

Untuk memberikan pelatihan, STM bekerjasama dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal dengan materi pelatihan yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi jenis kerusakan, cara melakukan perbaikan dan perawatan mesin kapal secara mandiri sehingga kapal/sampian dapat digunakan secara optimal. Pelatihan ini juga dilakukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas sumberdaya manusia dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan kelompok nelayan.

Dalam pelatihan, kelompok nelayan diberikan kesempatan untuk melakukan praktek langsung bongkar-pasang mesin yang mati total sehingga dapat difungsikan kembali, serta mengenal dan fungsi bagian-bagian yang ada di dalam mesin yang berkaitan dengan sistem bahan bakar, sistem pelumas serta pemeriksaan perbaikan mesin genset untuk digunakan sebagai alat penerangan pada saat turun tangkap ikan atau berlayar. Selain itu, setiap peserta yang ikut dalam pelatihan juga akan mendapatkan Sertifikat Keikutsertaan.

Kabid Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Ruang Laut, Pesisir Pantai dan Pulau-pulau kecil (PT dan PRL, P4K), Ibu Nurkumala, S. Pi dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan terimakasih kepada PT Sumbawa Timur Mining yang sudah memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk pengembangan kualitas sumberdaya manusia terutama kelompok nelayan dan berharap ilmu yang didapat selama proses pelatihan dapat digunakan dengan baik dan disebarkan kepada anggota masyarakat lainnya yang membutuhkan.

Sementara itu, Community Development STM, Saputra Alamsyah, mengatakan melalui pelatihan ini diharapkan dapat membekali para nelayan dengan ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas yang akhirnya meningkatkan pendapatan nelayan dan keluarga mereka.



Tim Redaksi Buletin STM

- | | |
|--------------------------|--|
| - Pimpinan Redaksi | : Ulya Defretes |
| - Wakil Pemimpin Redaksi | : Tanta Skober |
| - Redaktur Pelaksana | : Saputra Alamsyah |
| - Editor | : Agus Hermawan |
| - Reporter | : - Novia Dewi N
- Adi Bing Slamet
- Musmuliadin
- Muhammad Arifin
- Suhardin
- Muhammad Iswahdan |
| - Administrasi | : Muhamad Kurniadin |



SUMBAWA TIMUR MINING

Hotline: 0852 3915 2845

Site Office PT STM,

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia, Desa Marada.

Telpon : 082341616761 | WA : 082341616761

Pemantauan Curah Hujan di Era Digital

Informasi cuaca sangat diperlukan mulai dari pengaturan penerbangan, kegiatan pengeboran dan operasional perusahaan lainnya, sampai oleh masyarakat yang akan merencanakan kegiatan mereka. Dengan mengetahui informasi keadaan cuaca di satu daerah, perusahaan dan masyarakat dapat melakukan persiapan yang diperlukan serta mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan perubahan cuaca.

Dalam mempelajari karakteristik cuaca terutama curah hujan di satu daerah, diperlukan pencatatan curah hujan dan parameter cuaca lainnya secara konsisten dan dalam waktu yang lama sehingga bisa didapatkan data yang lengkap mengenai perubahan berbagai parameter cuaca.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data cuaca adalah Stasiun Cuaca atau *Weather Station*. Melalui alat ini dapat dihasilkan data pengamatan curah hujan dengan mengamati suhu maksimum dan minimum harian serta curah hujan, kecepatan serta arah angin, karakteristik awan, kelembaban udara, tekanan atmosfer, intensitas dan radiasi sinar matahari. Dalam jangka panjang, Stasiun Cuaca akan menyediakan data homogen yang nantinya dapat digunakan untuk memprediksi keadaan cuaca.

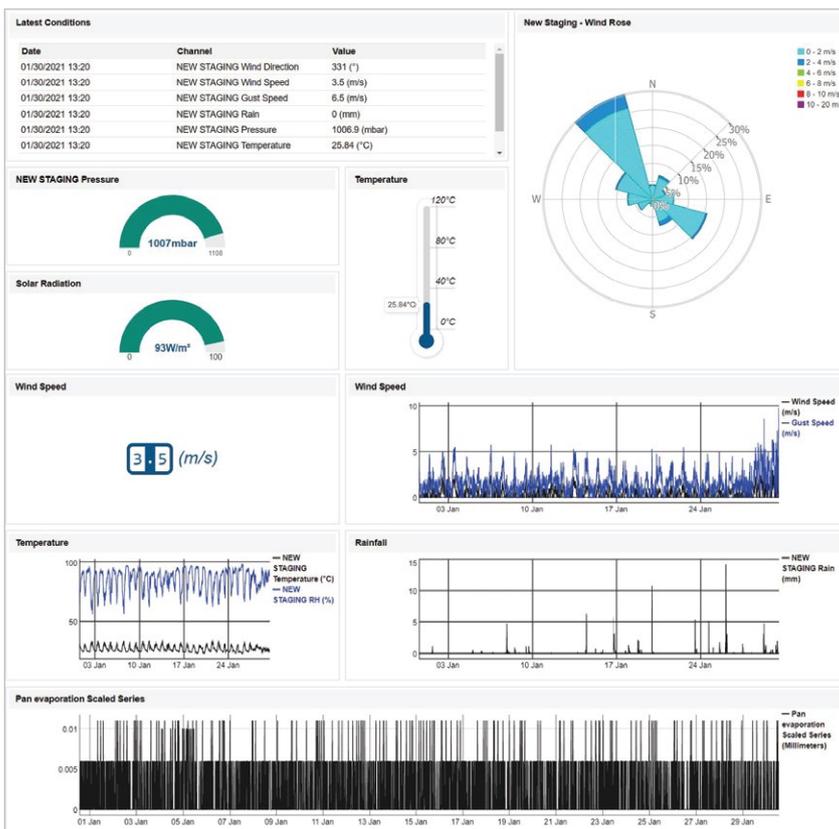
Data suhu, curah hujan dan unsur-unsur iklim dalam periode bulanan, musiman, dan tahunan merupakan sumber data penting bagi perencanaan di bidang pertanian, sumber daya air, manajemen darurat, desain perkotaan, asuransi, pasokan energi dan manajemen permintaan serta konstruksi. Data iklim, termasuk data historis harian, juga berperan penting dalam mengkaitkan antara unsur iklim dan kesehatan, misalnya mengaitkan dampak dari suhu panas dan dingin yang ekstrem dengan jumlah kematian.

Jutaan orang setiap tahun menggunakan informasi klimatologi untuk perencanaan liburan tahunan. Di era digital seperti saat ini, PT. STM memiliki stasiun curah hujan sendiri yang sudah dibangun di 5 titik di kecamatan Hu'u, yang dapat dipantau setiap saat melalui jaringan internet tanpa mendatangi langsung stasiun tersebut, data yang dihasilkan menyediakan pengamatan curah hujan dengan tingkat keakuratan tinggi.



Staff PT. STM melakukan pengecekan alat Stasiun Curah Hujan secara berkala, untuk memastikan alat tersebut berfungsi dan terhubung dengan jaringan internet agar data dapat tetap tercatat dengan baik. Untuk keakuratan data, staff PT. STM juga mengunduh data curah hujan yang sudah terekam secara otomatis dari stasiun tersebut untuk memvalidasi data yang sudah didapatkan secara online.

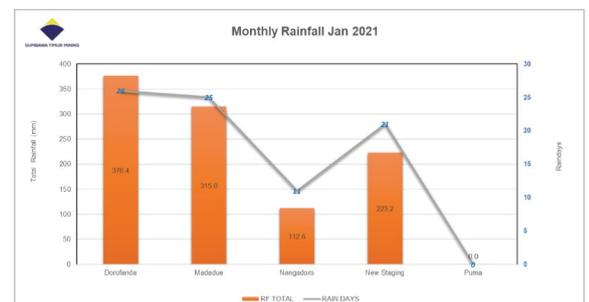
Contoh data curah hujan di 5 titik stasiun curah hujan PT STM



Data yang dihasilkan diatas melalui internet di stasiun Naga doro

Hujan berasal dari awan hujan yang berkondensasi dan jatuh ke permukaan tanah. Dipengaruhi oleh fenomena alam sehingga turunnya hujan terjadi begitu acak baik waktu, lokasi, dan besarnya, akibatnya nilai yang sesungguhnya sulit untuk diperkirakan. Begitupun untuk membuktikan satu seri pencatatan dari data hujan sangatlah sulit, sehingga terkadang untuk meramal atau menambah data pencatatan hujan, pembuatan simulasi data hujan sintetik diperlukan.

Curah hujan ialah jumlah air yang jatuh pada permukaan tanah selama periode tertentu bila tidak dikurangi oleh proses evaporasi (penguapan), pengaliran dan peresapan, yang diukur dalam satuan tinggi. Tinggi air hujan 1 mm berarti air hujan pada bidang seluas 1 meter persegi berisi 1 liter. Unsur-unsur hujan yang harus diperhatikan dalam mempelajari curah hujan ialah jumlah curah hujan, dan intensitas atau kekuatan tetesan hujan. (Arifin, 2010).



Data Curah hujan Januari 2021 : Curah hujan maksimum yang ada pada stasiun Dorofanda yaitu 376,4 mm selama sebulan, sedangkan untuk rainfall terendah pada stasiun Puma nilai curah hujan maksimum sebesar 0.0 m selama 1 bulan. Kemungkinan terjadi kendala dalam koneksi internet sehingga tidak terbac, sehingga diperlukan pencatatan manual.



Sejarah adalah Jati Diri Masyarakat

ada di sekitar Kecamatan Hu'u dengan penuh semangat.

"Harapan saya generasi muda dapat meneruskan perjuangan ini, untuk melestarikan berbagai cagar budaya yang telah ditemukan, karena hal ini adalah merupakan akar budaya yang harus tetap dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang." Demikian tokoh masyarakat Hu'u yang sederhana ini menyampaikan harapan besarnya pada generasi muda saat bercerita tentang sejarah wilayah Hu'u dan bukti sejarah awal mula peradaban masyarakat Hu'u di Doro Puma serta situs-situs peninggalan lainnya di kecamatan Hu'u.

Pak Malik yang pada masa mudanya pernah menimba ilmu di Yogyakarta, kerap ikut berperan membantu PT STM dalam kegiatan survei dan studi arkeologi. Menurut beliau, berbagai studi arkeologi pernah dilaksanakan di wilayah Hu'u, termasuk oleh PT STM.

Banyak hal yang diceritakan oleh Pak Malik yang menjadi referensi bagi para peneliti, termasuk tentang kuburan duduk, kursi raja, kuburan Gajah Mada, telapak kaki Ncuhi, serta berbagai peninggalan berupa pecahan keramik yang dikumpulkan dari berbagai

lokasi. Dengan bukti-bukti peninggalan sejarah yang ada, Pak Malik meyakini bahwa peradaban masyarakat di Hu'u sudah berlangsung cukup lama.

Selain melakukan kegiatan eksplorasi pertambangan di Kecamatan Hu'u, PT STM juga membantu Pemangku Suku Adat dan masyarakat Hu'u untuk melakukan kajian terhadap sejarah dan budaya masyarakat Hu'u. Hal ini dilakukan dengan melibatkan Pemangku Suku Adat dalam kegiatan studi arkeologi/cagar budaya.

"Atas nama masyarakat Hu'u, kami menyampaikan terima kasih atas kegiatan studi arkeologi yang dilaksanakan oleh PT STM, semoga dari kegiatan studi cagar budaya tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keberadaan dan sejarah masyarakat Hu'u". Lebih lanjut Pak Malik juga menjelaskan, bahwa dengan adanya berbagai Lembaga yang mau melakukan studi-studi sejarah dan arkeologi, akan membuka cakrawala kita tentang sejarah Hu'u yang merupakan jati diri masyarakat Hu'u itu sendiri, terutama agar dapat juga membuka wawasan dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda".



Wawancara Dengan Pak Malik, Pemangku Suku Adat Hu'u

"Biarpun fisik ini sudah lelah dan letih, saat naik dan turun gunung untuk mencari tahu tentang cagar budaya masyarakat Hu'u, tetapi kecintaan saya terhadap peninggalan sejarah leluhur memberikan kekuatan untuk terus berjalan dan melakukan eksplorasi sejarah karena sejarah ini adalah jati diri masyarakat Hu'u." Demikian disampaikan oleh Pak Malik yang merupakan tokoh Pemangku Suku Adat Hu'u, saat ditemui di sela-sela aktifitas berladangnya, beliau bercerita tentang situs-situs bersejarah yang

SAFETY RIDING Saat Musim Hujan

Sepeda motor saat ini banyak menjadi pilihan sebagai moda transportasi masyarakat karena kepraktisannya. Selain itu, ditengah merebaknya pandemic Covid-19, lebih banyak lagi masyarakat yang memanfaatkan sepeda motor karena menghindari menggunakan kendaraan umum.

Namun karena sifatnya yang terbuka menjadikan pengguna sepeda motor harus lebih hati-hati, terutama saat musim hujan tiba seperti saat ini.

Berikut beberapa tips untuk berkendara yang aman saat musim hujan, terutama bagi mereka yang memiliki mobilitas tinggi menggunakan sepeda motor:

1. Periksa kondisi Ban dan Rem

Tips riding aman yang paling utama adalah pastikan ban dan rem dalam kondisi baik karena dua hal ini berperan penting untuk menjaga keselamatan ketika jalanan licin saat hujan.

2. Cek Lampu

Selalu periksa kondisi lampu utama dan lampu sen. Keduanya akan membantu saat berkendara terutama saat hujan lebat karena pandangan menjadi terbatas. Sedangkan lampu sen dapat membantu pengendara lain untuk selalu awas sehingga keselamatan diri dan orang lain semakin terjaga.



3. Menggunakan Helm dan Jas Hujan

Selalu menyiapkan helm dan jas hujan untuk dipakai saat berkendara. Karena kedua perlengkapan ini membuat keselamatan kita tetap terjaga. Helm dan jas hujan akan menjaga pakaian dan tubuh tetap kering dan aman sehingga terhindar dari berbagai penyakit seperti gatal-gatal, flu, batuk, demam, dan lain-lain. Hal ini membantu tetap fokus ketika di jalan raya.

4. Menjaga Kecepatan

Selalu menjaga kecepatan ketika berkendara saat hujan. Karena anda tidak bisa rem secara mendadak saat jalanan licin. Sebaik apapun kondisi rem dan ban, motor tidak akan langsung berhenti. Jika Anda melaju dengan kencang dan tidak memperhatikan jarak kendaraan Anda dengan lainnya maka kecelakaan tidak akan terelakkan walaupun kondisi motor sangat baik.

Itulah tips aman saat berkendara yang mudah diterapkan dan sangat bermanfaat. Tetap lakukan tindakan aman untuk menjaga keselamatan diri kita.